

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN OLAHRAGA WISATA BOLAVOLI PANTAI KAWASAN LOVINA

Syarif Hidayat<sup>1</sup>, Wasti Danardani<sup>2</sup>, I Komang Sukarata Adnyana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Kepelatihan Olahraga FOK Undiksha, <sup>2</sup>Pendidikan Kepelatihan Olahraga FOK Undiksha, <sup>3</sup>Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan FOK Undiksha

Email: [syarif.hidayat@undiksha.ac.id](mailto:syarif.hidayat@undiksha.ac.id)

### ABSTRACT

*Sports tourism is an inseparable part of the development of the sports sector in Indonesia. Sports tourism is currently receiving great attention from the government. It is hoped that with the development of the sports tourism sector, a type of industry will develop that can provide employment opportunities in society. The direction of sports tourism development is based on Law No. 11 of 2022 concerning sports and also the National Sports Grand Design (DBON). The two legal products are interrelated to develop the sports tourism sector into an industry in Indonesia. Talking about tourism development cannot be separated from the province of Bali, experts say that if you want to develop a new type of tourism, it should start from an area that is already well-known for its tourism sector. Lovina Beach is the name for the area that stretches from Banjar sub-district to Buleleng sub-district. This area is very suitable for tourism sports, one of which is beach volleyball. The method used in this service program is face-to-face with theory and practice. The targets of this P2M activity are Lovina area managers, Kalibukbuk Village officials and Buleleng Regency PBVSI administrators. The implementation of this P2M activity ran smoothly and received positive appreciation. The impression from the participants is that subsequent P2M activities can also be continued and improved. At the end of this activity, this was evidenced by the enthusiasm of the participants following the implementation stages from start to finish.*

*Keyword: sport tourism, beach volleyball, sport industry, lovina*

### ABSTRAK

Olahraga wisata merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan dari pengembangan bidang keolahragaan di Indonesia. Olahraga wisata saat ini mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah yang diharapkan dengan berkembangnya bidang olahraga wisata, maka akan berkembang satu jenis industri yang mampu memberikan peluang pekerjaan di masyarakat. Arah pengembangan olahraga wisata didasarkan pada Undang-Undang No 11 Tahun 2022 tentang keolahragaan dan juga Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Kedua produk hukum itu saling berkaitan untuk mengembangkan bidang olahraga wisata menjadi sebuah industri di Indonesia. Berbicara tentang pengembangan wisata tidak bisa lepas dari provinsi Bali, para ahli menyatakan jika akan mengembangkan jenis wisata baru seyogyanya dimulai dari daerah yang sudah terkenal bidang pariwisatanya. Pantai Lovina adalah sebutan Kawasan yang membentang dari kecamatan Banjar sampai dengan Kecamatan Buleleng. Kawasan ini sangat cocok untuk pelaksanaan olahraga wisata salah satunya adalah bolavoli pantai. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah tatap muka langsung dengan teori dan praktek. Sasaran kegiatan P2M ini adalah pengelola Kawasan Lovina, perangkat Desa Kalibukbuk serta pengurus PBVSI Kabupaten Buleleng. Pelaksanaan kegiatan P2M ini berjalan dengan lancar dan mendapat apresiasi yang positif. Kesan dari para peserta agar kegiatan P2M selanjutnya juga bisa dilanjutkan dan ditingkatkan. Akhir kegiatan ini hal ini dibuktikan dengan antusiasnya peserta mengikuti tahapan pelaksanaan dari awal sampai akhir.

Kata kunci; sport Tourism, bolavoli pantai, lovina

### PENDAHULUAN.

Menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2022 pasal 1 menyatakan Industri olahraga adalah

kegiatan ekonomi bidang Olahraga dalam bentuk produk barang dan atau jasa yang memberi nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi dan

berdampak pada perekonomian masyarakat dan Olahraga. Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Arah pengembangan olahraga wisata menuju industry didasarkan pada Undang Undang No 11 Tahun 2022 tentang keolahragaan dan juga Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Pemerintah Indonesia menyadari bahwa potensi bidang olahraga untuk berperan aktif dalam peningkatan perekonomian nasional sangat besar, sehingga pemerintah memacu bidang olahraga harus dijadikan salah satu industry unggulan di Indonesia, salah satunya melalui olahraga pariwisata.

Pengembangan Olahraga wisata menuju kearah industry dapat dimulai dari menggali potensi yang ada di setiap daerah tujuan wisata. Indonesia setiap wilayah merupakan daerah tujuan wisata yang memiliki daya Tarik yang beragam disetiap wilayah meliputi alam, budaya maupun kearifan lokal. Olahraga wisata jika dibedakan jenis aktivitas dibagi dua yaitu yang bersifat pasif artinya dia datang ke daerah tujuan wisata untuk menonton kejuaraan olahraga, yang kedua bersifat aktif artinya wisatawan datang ke daerah tujuan wisata memang untuk melakukan aktivitas fisik baik di darat, laut, maupun dataran tinggi. Konsep ini yang akan dikembangkan oleh pemerintahan dengan berdasar UU No 11 Tahun 2022 dan DBON. Pariwisata merupakan sebuah solusi didalam mengatasi berbagai masalah yang timbul dari pengembangan pariwisata massa (Dini, Ary 2015:2)

Indutrilisasi olahraga wisata harus dimulai dari daerah yang memang sudah merupakan daerah tujuan utama Indonesia yaitu Bali, jika berbicara bisnis pariwisata Indonesia nama bali sudah sangat melekat. Daerah tujuan wisata olahraga di Bali salah satunya adalah Kawasan lovina.

Berbicara tentang Kawasan wisata di Kabupaten Buleleng tidak bisa dilepaskan dari pantai lovina. Pantai lovina merupakan ikon wisata di wilayah kabupaten Buleleng. Pantai lovina saat ini terkenal dengan aktivitas wisata dolpin yaitu wisatawan datang ke lovina untuk melihat aktivitas ikan lumba lumba di tengah laut Kawasan lovina di waktu pagi atau saat sunrise muncul. Melihat potensi yang ada maka perlu dilakukan penambahan aktivitas di Kawasan pantai lovina salah satunya dengan konsep olahraga wisata khususnya bolavoli pantai.

Olahraga bolavoli pantai adalah olahraga yang tidak kalah populer di dunia jika dibandingkan dengan bolavoli indoor. Aktivitas bolavoli pantai jika dikelola dengan baik akan merupakan industry yang sangat menjanjikan bagi program pengembangan olahraga wisata. Hal ini membuka peluang di Kawasan Lovina dijadikan tempat utama untuk pelaksanaan even olahraga wisata khususnya bolavoli pantai baik even nasional maupun internasional.

Pantai lovina adalah sebutan Kawasan yang membentang dari kecamatan banjar sampai dengan Kecamatan Buleleng. Kawasan ini sangat cocok untuk pelaksanaan olahraga wisata salah satunya adalah bolavoli pantai. Karena koltur pantai lovina terdapat dataran yang landai dan sudah banyak dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan asing maupun nusantara. Potensi yang ada ini merupakan modal yang besar untuk dilaksanakan program pengabdian pada masyarakat. Pantai lovina mempunyai potensi yang sangat besar untuk menjadi daerah tujuan wisata minat khusus melalui olahraga wisata bolavoli pantai, hal ini didasari pada kenyataan di provinsi Bali sampai saat ini belum ada daerah tujuan wisata yang menjadikan olahraga wisata bolavoli pantai sebagai daya Tarik utama.

Pengembangan olahraga bolavoli pantai memerlukan Kerjasama berbagai pihak antara

lain PBVSI sebagai organisasi resmi bolavoli, perguruan tinggi sebagai pusat kajian keilmuan serta masyarakat sebagai pelaku olahraga ini. Potensi dan Kerjasama yang nyata diyakini akan menjadikan permainan bolavoli pantai di Kawasan lovina bisa menjadi alternatif aktivitas wisatawan yang berkunjung di Kawasan ini.

Menurut Putu Udiani Purwita dan Ida Bagus Suryawan (2018:9) bahwa Pengembangan potensi Pantai Lovina meliputi sumberdaya alam yaitu atraksi lumba lumba dan taman bawah laut dan juga sumberdaya budaya seperti seni pertunjukan genjek dan lovina festival. Hal yang menarik dari hasil penelitian tersebut adalah potensi besar di Kawasan lovina untuk di adakan festival lovina yang didalamnya memungkinkan untuk di adakan pertandingan bolavoli pantai untuk mendukung pengembangan wisata di Kawasan lovina.

Berkaca dari analisis situasi dan diskusi dengan pengurus PBVSI Buleleng serta masyarakat sekitar lovina, maka permasalahan yang ada di Kawasan lovina untuk penyelenggaraan even bolavoli pantai dan akan diatasi dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut

- a. Tingkat pemahaman pengurus PBVSI Buleleng dalam manajemen penyelenggaraan pertandingan bolavoli pantai sebagai bagian dari olahraga wisata belum baik.
- b. Pantai lovina memiliki potensi alam yang sangat mendukung untuk terselenggaranya kejuaraan bolavoli pantai sebagai pendukung industry pariwisata.
- c. Masyarakat sekitar dan pelaku wisata memerlukan aktivitas lain yang mampu menarik wisatawan

## **METODE**

Metode yang dipergunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan praktek berupa pendampingan dan pengelolaan aktivitas bolavoli pantai di Kawasan lovina. Narasumber dalam program pengabdian masyarakat ini dari Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng dengan tema “Peluang Pantai Lovina Dalam Pengembangan Sport Tourism” dan pendampingan kegiatan ini dari tim pengabdian Universitas Pendidikan Ganesha. Untuk mengukur ketercapaian kegiatan ini digunakan tolak ukur peserta yang memenuhi target, dan peserta mampu melaksanakan aktivitas olahraga bolavoli pantai di kawasan lovina.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan P2M ini berjalan berkat komunikasi yang terjalin antara pihak pemerintah Desa Kalibukbuk dan Pengelola Kawasan wisata Lovina dengan tim pelaksana program pengabdian masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha. Kedua belah pihak mempunyai kesepakatan yang sama untuk mengembangkan atraksi olahraga bolavoli pantai di kawasan pantai lovina sebagai tambahan daya Tarik wisata minat khusus. Dari hasil komunikasi yang terjalin, maka pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2023 bertempat di Kantor Desa Kalibukbuk dan Kawasan Pantai Lovina Kabupaten Buleleng. Sasaran kegiatan P2M ini adalah pengelola Kawasan lovina, perangkat Desa Kalibukbuk serta pengurus PBVSI Kabupaten Buleleng. Total peserta yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat ini adalah berjumlah 25 orang. Kegiatan diawali dengan sambutan ketua panitia dan dilanjutkan pembukaan yang secara langsung dilakukan oleh ketua pelaksana P2M yang mewakili LPPM Undiksha. Dalam sambutan yang disampaikan ketua panitia mengucapkan terimakasih atas sambutan yang positif dari kepala desa Kalibukbuk tentang program ini,

harapannya program ini dapat bermanfaat untuk masyarakat Kawasan Lovina dalam mengembangkan atraksi baru bolavoli pantai sebagai daya Tarik aktivitas wisatawan yang berkunjung di pantai Lovina. Kawasan pesisir di Bali Utara yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi ekowisata adalah Pantai Lovina, karena memiliki potensi atraksi ekowisata pesisir seperti ekosistem terumbu karang, perikanan dan atraksi pantai (Udiani 2018:5)



Gambar 1  
Sambutan Ketua Panitia

Pelaksanaan kegiatan P2M ini berjalan dengan lancar dan mendapat apresiasi yang positif. Materi yang disampaikan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng berhasil membuka ide dari peserta untuk lebih yakin dalam menambah aktivitas olahraga bolavoli pantai di Kawasan Lovina sebagai daya Tarik unggulan untuk wisatawan yang berkunjung di Kawasan pantai Lovina. Dalam paparannya narasumber menyampaikan bahwa pariwisata di Kabupaten Buleleng mempunyai karakter khusus baik pangsa pasar maupun aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan. Karakteristik unik ini yang harus ditangkap oleh masyarakat maupun pemerintah dalam mengembangkan industri pariwisata di Buleleng. Pengembangan pariwisata di Buleleng

harus berbeda dengan pengembangan wisata di Bali selatan.



Gambar 2  
Narasumber menyampaikan materi

Sebagai produk dari industri olahraga, olahraga pariwisata memerlukan pengelolaan lebih lanjut agar mampu menarik minat wisatawan asing maupun lokal sebagai konsumennya. Pengelolaan tersebut harus secara bergayut dan direncanakan dengan baik, akan mampu memberikan dampak yang positif bagi Daerah (Sudiana, 2015:9). Konsep nyegara gunung sangat nyata ada di pengembangan industri pariwisata di kabupaten Buleleng. Narasumber juga memberikan apresiasi dan membuka ruang untuk aktivitas bolavoli pantai bisa ikut serta dalam even festival Lovina tahun 2023. Proses pendampingan pelaksanaan aktivitas bolavoli pantai di Lovina dilaksanakan oleh tim PKM Undiksha. Pendampingan dilaksanakan di pantai Lovina dengan melibatkan pengelola dan masyarakat sekitar, serta anggota

komunitas bolavoli pantai lovina .



Gambar 3  
Pendampingan

Sebagai Langkah tindak lanjut hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, maka tim PKM melaksanakan koordinasi dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng sebagai penyelenggara festival lovina tahun 2023. Hasil koordinasi antara tim PKM Undiksha dengan panitia festival lovina tahun 2023 aktivitas bolavoli pantai dapat masuk dalam agenda kegiatan di festival lovina sebagai event eksebisi. Kegiatan ini mendapat apresiasi dari para wisatawan yang sedang berkunjung menikmati festival lovina tahun 2023 di Kawasan pantai lovina. Kegiatan ini diikuti oleh wisatawan asing yang sedang berkunjung di pantai lovina



Gambar 4  
Aktivitas Wisatawan di Lovina  
Festival 2023

Perencanaan dan pengelolaan adalah penerapan peraturan dan regulasi yang baik untuk menjaga kondisi lingkungan Pantai Lovina tidak hanya

berpotensi di sektor wisata. Peningkatan mutu daya tarik wisatadengan tetap menjaga kultur adat istiadatdan budaya masyarakat. Peningkatan keragaman daya tarik wisata dibutuhkan dalam pengembangan wisata. Penataan kawasan untuk daya tarik wisata harus tetap menjaga adat istiadat dan budaya masyarakat. Misalnya menjadikan event budaya masyarakat setempat sebagai even kalender wisata tetap sebagai penambah daya tarik suatu obyek wisata Alternatif strategi keempat adalah peningkatan peran serta dan partisipasi masyarakat dalam usaha pengembangan promosi wisata Kekurangberdayaan masyarakat pesisir antara lain disebabkan oleh keterbatasan mereka dalam penguasaan ilmu, teknologi, modal dan kelembagaan usaha, selama ini dikenal lima pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran serta dan partisipasi masyarakat pesisir.

Pariwisata Indonesia khususnya Buleleng sudah cukup banyak dikenal. Walau demikian, perkembangan terus dilakukan guna meningkatkan kualitas dan wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Salah satu pariwisata yang menarik dan memiliki potensi sangat besar untuk dikembangkan adalah pariwisata olahraga

Kesan dari para peserta agar kegiatan P2M selanjutnya juga bisa dilanjutkan dan ditingkatkan Akhir kegiatan ini hal ini dibuktikan dengan antusiasnya peserta mengikuti tahapan pelaksanaan dari awal sampai akhir. Kawasan pantai lovina di kabupaten Buleleng mempunyai potensi yang besar dalam pengembangan industry olahraga wisata, dimana saat ini bidang ini sudah mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah dengan Undang-Undang tentang keolahragaan amandemen yang menyatakan bahwa industry olahraga khususnya bidang olahraga wisata harus terus dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Pengembangan aktivitas olahraga wisata harus melibatkan komunitas masyarakat setempat,

sehingga dengan adanya industry yang berkembang di daerah tujuan wisata diharapkan masyarakat sekitar akan merasakan dampak langsung secara ekonomi.

Kerjasama yang harmonis antara pemerintah dan masyarakat akan bisa terjalin jika kedua belah pihak aktif dalam mencari peluang dalam pengembangan wilayah. Progam pengabdian ini merupakan salah satu usaha untuk merangsang sinergitas antara masyarakat dan pemerintah yang di jembatani oleh perguruan tinggi.

Kawasan pantai lovina yang selama ini identik dengan wisata melihat lumba lumba dan aktivitas snorkling memungkinkan untuk ditambah aktivitas kreatif salah satunya melalui aktivitas bolavoli pantai, kegiatan PKM tahun ini mampu memasukan aktivitas bolavoli pantai dalam agenda festival lovina tahun 2023, dimana kegiatan tersebut mampu menarik wisatawan untuk melakukan aktivitas bermain bolavoli pantai.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik, harapan yang besar dari pemerintah desa dan pengelola Kawasan wisata lovina untuk aktivitas permainan bolavoli pantai dapat dikembangkan di Kawasan lovina. Hal ini sejalan dengan harapan dari pemerintah desa Kalibukbuk, pengelola Kawasan lovina,serta pemerintah Kabupaten Buleleng. Langkah awal ini harus terus di tindak lanjuti agar Kawasan lovina mempunyai antraksi tambahan bagi wisatawan yang berkunjung di pantai lovina Akhir kegiatan ini adalah terselenggaranya aktivitas bolavoli pantai di acara festival lovina tahun 2023, hal ini merupakan terobosan yang luar biasa untuk pengembangan olahraga wisata menuju indutrilisasi olahraga wisata di Kawasan lovina.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- <https://dosenpenjas.com/pengertian-voli-pantai>  
<http://grahailmu.id/product/ecosport-tourism-di-indonesia-pengantar-dan-metode>
- <https://www.goersapp.com/blog/2021/06/15/sport-tourism-di-indonesia>
- <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/paduraksa/article/view/238>
- Hidayat (2019), Pengembangan pramuwisata olahraga dalam bisnis pariwisata di Bali. *ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/view/14495/8857*
- Putu Udiani Purwita dan Ida Bagus Suryawan (2018) Pengembangan Potensi Pantai Lovina Sebagai Ekowisata Pesisir Di Desa Kalibukbuk, Kabupaten Buleleng, Bali, *Jurnal Destinasi Pariwisata* Vol. 6 No 1, 2018.
- I Ketut Suidiana (2018). Dampak Olahraga Wisata Bagi Masyarakat. *Jurnal IKA* Vol. 16, No. 1, Maret 2018
- Kadek Arianti, Cok Istri Raka Marsiti, Ni Made Suriani, (2018). Kajian Potensi Objek Wisata Budayadi Kawasan Wisata Lovina. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* Volume 9, Nomor 1, Maret 2018
- Nyoman Dini Andiani, Ni Made Ary Widiastini (2015). Pengembangan Pariwisata Alternatif Melalui Pemanfaatan Potensi Budaya di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Pariwisata-STP Trisakti*, VOL 20, NO 3